

ABSTRAK

Latar Belakang : Mahasiswa dalam kegiatannya tidak terlepas dari kecemasan. Gangguan kecemasan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar mahasiswa, karena dapat menghambat konsentrasi, menurunkan daya ingat, dan banyak lagi. Siswa sekolah dasar mengalami kecemasan akademik akibat adanya perubahan lingkungan dari sekolah menengah atas ke jenjang berikutnya, khususnya sekolah menengah pertama. Sedangkan pada mahasiswa tingkat akhir, banyaknya tuntutan seperti beban belajar, ekspektasi orang tua, tugas, dan tugas akhir dapat menimbulkan gejala kecemasan.

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir program studi S1 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara. Metode pada penelitian ini adalah penelitian analitik kualitatif dengan desain *Cross Sectional Study*. Dengan sampel yang berjumlah minimal 111 orang, pada penelitian ini menggunakan metode *consecutive sampling*.

Hasil : Jumlah total responden yang didapatkan dari pengisian kuesioner adalah 119 responden. Dari total responden Angkatan 2019 yang berjumlah 60 orang, yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 30 orang (50%). Sedangkan dari total reponden angkatan 2022 yang berjumlah 59 orang, yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 28 orang (47,5%). *P value* > 0,05 yang artinya tidak didapati perbedaan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir.

Kesimpulan : Pada studi ini tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran.

Kata Kunci: Ansietas, Kecemasan, Mahasiswa Kedokteran

ABSTRACT

Background: *Students in their activities are not free from anxiety. Anxiety disorders can affect students' teaching and learning processes, because they can hinder concentration, reduce memory, and more. Elementary school students experience academic anxiety due to changes in the environment from high school to the next level, especially junior high school. Meanwhile, in final year students, the large number of demands such as study load, parental expectations, assignments and final assignments can cause symptoms of anxiety.*

Objective: *To determine the difference in anxiety levels in beginning and final year students of the undergraduate study program, Faculty of Medicine, Islamic University of North Sumatra. The method in this research is qualitative analytical research with a Cross Sectional Study design. With a minimum sample of 111 people, this study used a consecutive sampling method.*

Results: *The total number of respondents obtained from filling out the questionnaire was 119 respondents. Out of a total of 60 respondents from Class 2019, 30 (50%) experienced mild anxiety. Meanwhile, out of the total 2022 class of respondents, there were 59 people who experienced mild anxiety as many as 28 people (47.5%). P value > 0.05 , which means that there is no difference in the level of anxiety in students at the beginning and at the end level.*

Conclusion: *In this study, there was no difference in the level of anxiety among undergraduate and final students at the Faculty of Medicine.*

Keywords: *Anxiety, Anxiety, Medical Students*